

## ABSTRAK

Perkembangan teknologi memengaruhi kehidupan manusia dan cara berkomunikasi, berinteraksi, belajar, serta bekerja. Peran pekerjaan mulai mengalami perubahan dan tidak memiliki batasan secara virtual, karena pada saat ini karyawan dapat bekerja dimanapun dan kapanpun. Dengan adanya internet, telepon seluler, surat elektronik, dan pesan yang dapat diperiksa setiap saat, menjadikan setiap individu dapat menyelesaikan pekerjaan maupun tugas-tugasnya dari jarak jauh dan pada waktu-waktu di luar jam kerja normal. Meskipun aspek teknologi ini tidak bersifat negatif, namun akses dan kecepatan perubahan yang terjadi dimana-mana dapat memiliki konsekuensi negatif. Aspek-aspek ini telah terbukti memengaruhi perasaan karyawan terhadap penggunaan teknologi yang berlebihan. Salah satu aspek yang terkait dengan hubungan antara pekerjaan dan non-pekerjaan adalah konflik yang dialami karyawan menyangkut peran di domain kehidupan yang berbeda-beda. Perkembangan ilmu pengetahuan akan membuat individu memiliki keinginan untuk menempuh Pendidikan yang lebih tinggi. Dengan memutuskan untuk menempuh Pendidikan yang lebih tinggi, akan membuat seseorang berhadapan dengan tiga domain kehidupan, yaitu pekerjaan, keluarga, dan sekolah. Teori Konservasi Sumber Daya digunakan untuk menguji hubungan dalam penelitian ini sebagai dasar teoritis. Teori ini menyatakan bahwa seseorang menghargai sumber daya yang mereka perjuangkan untuk dikumpulkan, dilestarikan, dan dilindungi. Teori ini memperkirakan bahwa kehilangan sumber daya merupakan unsur utama dalam proses terjadinya konflik maupun stres. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan teknologi yang berlebihan pada konflik pekerjaan-keluarga, konflik keluarga-pekerjaan, dan konflik pekerjaan-sekolah. Disamping itu juga menguji ketiga konflik antarperan pada stres kerja.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan responden sebesar 239 orang. Data diolah menggunakan Structural Equation Model (SEM). Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan teknologi yang berlebihan berpengaruh positif pada konflik pekerjaan-keluarga, konflik keluarga-pekerjaan, dan konflik pekerjaan-sekolah, serta berdampak pada stres kerja.

**Kata Kunci:** Penggunaan Teknologi yang Berlebihan, Konflik Pekerjaan-Keluarga, Konflik Keluarga-Pekerjaan, Konflik Pekerjaan-Sekolah, Stres Kerja

## ABSTRACT

Technological developments affect human life and ways of communicate, interact, learn, and works. Work-role begins to change, employees can work wherever and whenever they need, because there's no more virtual limitation. Employees are able to complete tasks remotely, outside the normal working hours. Although this technological aspect is not negative, but access and speed of changes that occur everywhere can have negative consequences. These aspects have proven to influence employees' feeling about the use of technology overload.

One aspect that is related to the relationship between work and non-work is the conflict regarding roles in different domains of life. The development of science will make individuals have the desire to pursue higher education. By deciding to take a higher education, an individual will face three domains of life, namely work, family, and school. Conservation of Resource Theory is used to test the relationship in this study as a theoretical basis. This theory states that a person values the resources they struggle to collect, preserve, and protect. This theory estimates that loss of resources is the main element in the process of conflict and stress.

This study aims to examine the effect of the use of technology overload on work-family conflict, family-work conflict, and work-school conflict. Besides that, it also tested the three role conflicts on work stress. This study uses a quantitative method, with total respondents 239 people. The respondents are employee that pursue higher education. Data is processed using Structural Equation Model (SEM). The results of this study state that the use of technology overload has positive effect on work-family conflict, family-work conflict, and work-school conflict. This three-role conflicts also has positive effect on work stress.

**Keywords:** Technology Overload, Work-Family Conflict, Family-Work Conflict, Work-School Conflict, Work Stress.